

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil analisis dan uji hipotesis maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, *locus of control* eksternal memiliki t hitung 2,556 dan nilai signifikansi sebesar 0,017 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan *disfunctional audit behavior*.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, *turnover intention* memiliki t hitung 0,927 dan nilai signifikansi sebesar 0,363 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *turnover intention* tidak berpengaruh terhadap penerimaan *disfunctional audit behavior*.
3. Berdasarkan hasil uji statistik t, kinerja auditor memiliki t hitung 0,247 dan nilai signifikansi sebesar 0,807 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor tidak berpengaruh terhadap penerimaan *disfunctional audit behavior*.
4. Berdasarkan hasil uji statistik t, religiusitas memiliki t hitung 0,408 dan nilai signifikansi sebesar 0,687 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan *disfunctional audit behavior*.

5. Berdasarkan hasil uji statistik, komitmen organisasi memiliki t hitung 0,625 dan nilai signifikansi sebesar 0,537 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap penerimaan *disfunctional audit behavior*.

B. KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang generalisasi hasil penelitian yang terbatas. Keterbatasan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini menguji lima variabel independen yaitu *locus of control* eksternal, *turnover intention*, kinerja auditor, religiusitas, serta komitmen organisasi. Hasil uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan, hal ini dimungkinkan karena variabel *turnover intention*, kinerja auditor, religiusitas, dan komitmen organisasi mempunyai nilai signifikansi yang tinggi (mendekati 1), sehingga penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat berpengaruh.
2. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Yogyakarta, sehingga sampel yang diperoleh berjumlah kecil.

C. SARAN

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan di atas, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Penelitian yang akan datang hendaknya menambah variabel lain yang mempengaruhi penerimaan *disfunctional audit behavior*, seperti variabel penganggaran waktu. Karena penganggaran waktu merupakan ditetapkannya waktu laporan audit agar tidak melanggar dari aturan standar yang telah ditetapkan.
2. Penelitian yang selanjutnya diharapkan menggunakan responden yang lebih luas ruang lingkupnya, misalnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jawa Tengah, agar hasilnya dapat lebih digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Ramadhani Nurul., Sukirman., dan Suryandari, Dhini. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional Audit: Penerimaan Auditor BPK RI Jateng. *Accounting Analysis Journal*. Vol 3 (1): 126-134
- Anita, Rizqa., Anugerah, Rita., dan Zulbahridar. 2016. Analisis Penerimaan Auditor Atas *dysfunctional audit behavior*: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Sumatera). *Jurnal Akuntansi*. Vol 4 (2): 114-128
- Basudewa, Dewa Gede Agung dan Merkusiwati, Ni Kt. Lely Aryani. 2015. Pengaruh *Locus Of Control*, Komitmen Organisasi, Kinerja Auditor dan Turnover Intention Pada Perilaku Menyimpang Dalam Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 13 (3): 944-972
- Evanauli, Ratna Prasetyoningrum dan Nazaruddin, Ietje. 2013. Penerimaan auditor atas *dysfunctional audit behavior*: Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Jurnal akuntansi & investasi*. Vol 14 (2): 158-167
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustati. 2012. Persepsi Auditor Tentang Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Dalam Audit (Survey Pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol 7 2
- Hartanto, Ongky. 2012. Pengaruh *Locus Of Control*, Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Profesional Terhadap Perilaku *Dysfunctional Auditor*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Hartati, Nian Lucky. 2012. Pengaruh Karakteristik Internal dan Eksternal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Atas Prosedur Audit. *Accounting Analysis Journal*. Vol 1 (2)
- Hartono, Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE
- Hehanusa, Maria. 2013. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit Dengan Kinerja Auditor Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada BPKP dan BPK RI Perwakilan Provinsi Maluku). *Jurnal Ekonomi*. Vol VII (2)

- Kusuma, Gumulya Sonny Marcel dan Burhanuddin. 2016. Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah Yang Bekerja di BPK Perwakilan Sumatera Bagian Selatan. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.
- Megawati, Sinta. 2013. Pengaruh *Locus Of Control* Eksternal, Tingkat Kinerja Auditor, Keinginan Untuk Berhenti Kerja, Harga Diri, Moralitas Auditor, Time budget Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Skripsi: Universitas Katolik Soegijapranata (tidak dipublikasikan)*
- Nadirsyah dan Zuhra, Intan Maulida. 2009. *Locus Of Control, Time Budget Pressure* dan Penyimpangan Perilaku Dalam Audit. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol 2 (2): 104-116
- Pertiwi, Dian., Andreas., dan Azlina Nur. 2015. Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku Dalam Audit dan Kualitas Hasil Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol 4 (1): 70-85
- Purwanda, Eka dan Shiddieqy, Maula Ash. 2013. *The Influence Of Auditor Personality Characteristics and Dysfunctional Behavior To Audit Quality (Survey On Public Accountant In Bandung)*. STAR – Study & Accounting Reseach. Vol X (3): 68-76
- Putra, Rio Bagus Mulya. 2014. Analisis *Locus Of Control, Emotional Spiritual Quotient, Komitmen Organisasi, Kinerja, Turnover Intentions* dan Etika Auditor Terhadap Penyimpangan Perilaku Auditor. *Skripsi: Universitas Katolik Soegijapranata (tidak dipublikasikan)*
- Setyaningrum, Fina dan Murtini, Henny. 2014. Determinan Perilaku Disfungsional Audit Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum Di Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Accounting Analysis Journal*. Vol 3 (3): 361-369
- Sulistiyo, Heru. 2014. Relevansi Nilai Religius Dalam Mencegah Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. (36)/ Th XXI
- Suryandari, Erni. 2007. Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku Dalam Audit. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol 8 (2): 147-166
- Utami, Rizca Tri dan Rejeki, Dewi. 2016. Pengaruh *Locus Of Control, Kinerja, Komitmen Organisasi dan Turnover Intention* Terhadap Penerimaan Auditor Atas *Dysfunctional Audit Behavior*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol 3 (1)

Wahyuni, Sri., Andreas., dan Rasuli. 2015. Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Anggaran Waktu Yang Dirasakan Dan Perilaku Disfungsional audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol 4 (1): 54-69

Wijayanti, Provita. 2009. Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah Yang Bekerja di BPK Perwakilan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *JAI*. Vol 5 (2): 251-271